

LAMPIRAN

TRANSKRIP

A. DWIKI HARIS PRASETIAWAN / 25 TAHUN / MAHASISWA (FBS) LAKI-LAKI.

Iya mendengarkan musik Nirvana, pertamakali baru-baru sekolah pertama tau dari kakak saya, lagu pertama yang di denger smile like then spirit yang paling mengiang-ngiang yang sering diputar sama kakak, sama polly. Maksudnya komunitas apa, kayak komunitas pecinta Nirvana fans club, individu mungkin tapi kebetulan circle saya kebanyakan para pendengar Nirvana bisa dikatan non struktural.

Untuk personal branding , dirasa lumayan berpengaruh, saya mendengar lagu banya genre tapi kebetulan Nirvana dengan genre grunge tersebut adalah salah satu genre favorit saya, dan bukan berarti nirvana yang memperngaruhi saya, tapi kebetulan ketika mendengar Nirvana itu seperti pas dengan suasana hati dan kondisi saya, kayak Nirvana melengkapi hidup saya. Nirvana sendiri itu kalo saya teliti dari liriknya mereka itu kayak kurang menyampaikan, maksudnya gini mas liriknya itu kadang gak nyambung maksudnya sak sake gitu, tapi dibalik itu saya mungkin bisa mendapta pesan-pesan dari nirvana yaitu adalah menjadi diri sendiri, walaupun di lagu-lagunya Nirvana tidak ada yang, tidak ada lirik yang megutarakan secara blak-blakan kamu harus menjadi diri sendiri dan lain-lain, tapi dalam lirik-lirik tersebut sepertinya yang saya tangkap jadilah dirimu sendiri begitu.

Pengaruh terbesar dalam hidup saya banyak ya mas, gini mungkin dari background saya sendiri, saya berasal dari keluarga yang tidak utuh jadi dari ketidak utuhan itu tadi di lagu-lagu nirvana itu banyak menyuarakan tentang pemuda kayak kehidupan pemuda yang mungkin bisa dikatakan frustasi tapi bukan berarti frustasi lalu pesimis atau apa gitu tapi frustasinya yang yaudah aku frustasi hasilnya itu kayak gini gitu, jadi kayak ketika saya mendengarkan itu kayak menjadi makanan spiritual bagi hati saya, iyaa resah resah yang saya rasakan bisa dibilang mewakili.

Kalo meniru seperti, kalo bahasanya meniru bisa orang mengatakan sebagai wont ne be gitu yaa, kalo jadi wont ne be mungkin kalo disitu yang paling menginfluence adalah kurt cobain, saya sendiri gak pernah bercita-cita seperti kurt cobain itu, tapi mungkin kebetulan karna saya suka secara tidak langsung mungkin ya ada maksunya stile-stile dia yang saya pakai tapi itu bukan berarti saya ingin meniru dia.

Personil yang paling berpengaruh kurt cobain, pembelajaran yang di dapet dari kurt cobain cuek, sebisa mungkin menjauhkan diri dari gosip, ada mas pengaruh positif ya itu tadi kurt cobain sendiri di biografinya di kisah hidupnya muak dengan media yang terlalu menyorot kehidupan pribadi dia dengan maksud untuk konsumsi publik gitu yaa, mungkin dia muak dengan itu dia jenuh dengan media jenuh dengan gosip laa itu menjadi pembelajaran saya bahwa orang bakal hidup lebih tenang hidup tanpa gosip, walaupun gosip sendiri kalo di kuliah saya ada, saya kuliah ambil sastra itu gosip sendiri itu saya mempelajari itu ada maksudnya ada fungsi-fungsinya seperti perekat sosial dan lain-lain, tapi ketika orang digosipkan itu rasanya gak enak seperti kurt cobain tersebut, jadi saya mulai ya entah mulai kapan sebisa mungkin menjauhkan diri dari gosip tersebut.

Yang ingin saya sampaikan ini pesan untuk orang-orang yang mungkin tidak mendengarkan nirvana atau mensterotap musik nirvan musik grung sebagai musik yang negatif begitu tapi menurut saya enggak seperti itu, jadi itu adalah luapan emosi dari personil-personil nirvana tersebut jadi ketika orang cocok mendengarknya itu juga akan ada sisi positifnya dari situ kayak semacam spriritual cleanseen gitu, jadi bagi orang-orang yang kurang mendengarkan mungkin jangan terlalu menghakimi, itu orang-orang yang mendengarkan nirvan adalah anak-anak nakal bukan berarti begitu.

**B. YULIUS HERWANDITO / 24 TAHUN / MAHASISWA (SIKOLOGI)
LAKI-LAKI.**

Iyaa mendengarkan musik nirvana, dulu itu kira-kira SMP saya mendengarkan, lagu yang pertama di dengar about a girl, jadinya itu agak lucu jadi kan dulu kan banyak yang sering jualan posternya Kurt Cobain ya itu kan banyak dimana-mana saya itu melihat kurt cobain itu siapa terus saya mencoba mencari tahu saya mencari tahu di internet kelihatnya langsung habis itu saya menemukan band Nirvana ternyata, terus saya penasaran sama bandnya itu sebetulnya kayak gimana, terus pada suatu ketika saya beli kaset game ps di rental laa disitu ada yang jual juga DVD bajakan la disitu saya ada Nirvana terus saya membeli itu nirvan unpluck mtv gitu.

Saya enggak tergabung dalam komunitas, tapi temen-temen saya jug banyak yang suka sama Nirvana tapi enggak membuat kayak komunitas begitu. Wah kalo itu saya kurang jelas, tapi menurut yang saya pelajari sih katanya generasi 90an ketika waktu itu tentang remaja yang resah mencari jati diri dan sebagainya yang marah akan semuanya seperti itu spiritnya seperti itu yang saya tangkep dari musik-musik Nirvana.

Ada sih menurutnya saya, walaupun menurut saya gak secara sadar mungkin ada, dan itu baru saya sadari akhir-akhir ini tapi lebih tepatnya bukan sama Nirvana mungkin ya mungkin karna kurt cobain, Kurt Cobain kan sebagai pentolanya dan itu terlihat keren gitu oranya diakan oranya punya kayak depresif gitu dan sepertinya itu depresinya itu menjadi culture baru gitu orang depresif karna terlihat kayak Kurt Cobain karna itu terlihat keren gitu secara gak langsung itu menurut saya, saya juga terpengaruhi itu dan sok sokan seperti itu, jujur sekali saya. Personal branding tidak, owh iya tau tau, ya yang tadi seperti yang sudah saya jelaskan juga salah satu personal branding yaa tapi yang lainnya juga ada dari segi fashion misalnya pakai yang bebel-bebel yang kayak biasanya kan grunge idetik dengan yang bebel dan juga biasanya flanel kotak-kotak nah seperti itu biar terlihat keren lah intinya.

Saya tiga bersaudara, jadi agak komplek sih intinya ayah kandung saya sudah meninggal dan ibu saya menikah lagi dan kemudian ibu saya cerai seperti itu, kalo mungkin apa ya, mungkin keluarga saya yaa kakak-kakak itu saya mereka juga mendengarkan musik-musik seperti itu jadinya saya walaupun saya juga terpengaruh oleh poster tadi tapi kakak-kakak itu saya mendengarkan musik seperti itu juga dan itu sudah diputar sejak saya kecil jadinya saya tidak begitu asing dengan musik-musik yang sejenisnya seperti itu jadinya bagi kebanyakan orang mungkin bahwa melihat musik yang tidak bisa diterima gitu ya maksudnya gak mainstream gak kayak ngepop gitu yang enak didengerin la tapi mungkin karna saya mungkin sudah sejak kecil jadinya ya saya merasa itu musik sama saja dengan musik pop gak aneh bagi saya menurut saya.

Lagu yang bisa dibilang mewakili diri saya “dumb” mungkin, saya merasa menjadi kan biasanya kalo di insta story suka ada emot begitu, laa itu bisa jadi mood saya seperti itu, personil paling menonjol kut cobain pelajaran yang saya dapat dari kurt cobain setelah saya sadari kalo kurt cobain kan depresif gitu ya dengan latar belakang keluarga broken home dan dia mungkin secara genetik jug memiliki bipolar disorder tetapi setelah saya lihat bahwa apa yang terlihat keren di mata kita gak sepenuhnya menyenangkan maksudnya kita bisa memilih menjadi orang yang lain dari pada milih menjadi Kurt Cobain yang dulu palah saya palah pengen Kurt Cobain banget tapi saya sadar ternyata itu pilihan yang menurut saya malah ada pilihan yang lebih baik dari pada untu menjadi kurt cobain maksudnya seperti itu dan emang jadi diri sendiri yang terutama, dan intinya itu sih dari ke gelepasan musiknya Nirvana dan juga Kurt Cobain itu saya yang dulunya saya mengidolakan dan mengharap seakan rollplay model saya tetapi pada akhirnya saya menyadari bahwa saya gak pengen kayak mereka maksudnya saya bisa memilih hidup yang lebih indah pada akhirnya.

Mungkin Nirvana bagi saya terumata saya yang baru saja masuk remaja ke dewasa dan saya gak tahu saya udah dewasa apa belum

sekarang itu menjadi salah satu kayak teman itulah maksudnya kayak Nirvana itu bahwa dia bisa mewakili perasaan kita dengan dan kemarahannya seperti yang sudah saya ceritakan tadi dari masa-masa remaja yang perasaannya biasanya seperti itu yang bergejolak dan melihat dunia itu berbeda perubahan transisi dari masa kecil yang aman kemudian kita melihat dunia itu yang sebenarnya da ternyata seperti itu dan Nirvan itu seperti mewakili bahwa kamu gak sendirian seperti itu.

C. ANDRI KURNIAWAN / 25 / MAHASISWA(FISKOM) LAKI- LAKI.

Ya saya mendengarkan musik Nirvana, pertama kali itu waktu SMP akhir kelas satu lah baru tahu terus mulai beli kasetnya walaupun masih bajakan, lagu pertama yang ddi dengar “ you know you right”, ya kalo waktu itu gara-gara pada era saya SMP Nirvana itu giamana ya anak-anak SMP kayaknya mendengarkan semua dari berbagai SMP terus jadi penasaran la pada waktu itu mulai beli kasetnya dan mulai dengerin jadi gara-gara ya gak iseng sih tapi emang ke penasaran terus pengen juga tahu kayak yang lain.

Kalo komunitas saya tergabung cuma dalam garis besarnya Underground gak cuman Nirvana tidak terkhusus di Nirvana saja, kalo di komunitas underground yang saya dapatkan pertemanan jelas, hidup kolektif atau apa yaa, maksudnya di underground dapet banyak ilmu lah dari bermian musik yang pertama terus chanel teman dari luar kota terus belajar banyak dari band-band luar maksudnya jadi referensi saya terus yaitu ngeband, kolektif, barang-bareng pokoknya lah,

Nirvana sangat menginspirasi saat masih SMP, waktu SMP sangat pengaruh sih, masalahnya waktu SMP masih kita labil dan menerima Nirvana sangat mentah, terus liat di internet masih pengaruh walaupun pas SMP internet masih dibilang langka jadi tau internet liat di youtube Nirvana wah liat Kurt Cobain tukan pentolanya terus suka mabuk-mabuk terus pokoknya kita terima mentah terus kita aplikasikan kebiasaan Kurt Cobain di saya jadi kayak merusak-rusak bertindak seenaknya tapi itu

dulu, kalo sekarang yang saya ambil dari Nirvana segi musik, lirik, ya banyak macam lainnya dan segi positifnya. Sedikit tahu dari lirinya Nirvana yang saya tahu dari album “never mind” itu banyak nyeritain liriknya banyak nyeritain tentang yang nulis kan kebanyakan si Kurt Cobain itu lah disitu dia menulis rasa bosan, muak sama apa yang di alami di pada tahun 90an lah yang pertama bosan kebanyakan tentang kehidupan dia terus fenomena apa yang terjadi di situ dia merasa sangat-sangat bosan apa yang dia rasa.

Kalo dari keluarga biasa fleksibel dalam saya bermian musik di band, dan juga temen-teme yang suport, temen-temen juga ada yang dengerin Nirvana lumayan banyak di lingkungan saya. Yaa pernah kepikiran, pernah pengan niru sama pola pikirnya si Kurt Cobain kereen, personil paling menonjol Kurt Cobain, kalo menurut saya Kurt Cobain orangnya anti mainstreim jadi waktu itu era dia ngeband Nirvana waktu itu masih kayak rock klasik mungkin rock 80an 90an masih yang naik daun terus, datengnya Nirvana itu bisa dia ngeband ala Nirvana sendiri dan bisa kayak nyingkirin band-band kayak gitu lhoo jadi 90an ke atas trenya emang Nirvana jadi juga tren senter gitu.

Kalo dari pengalaman saya ya untuk mungkin pemula atau orang yang barusan dengerin Nirvana kalo dari menurut saya jangan di ambil mentahnya dulu, jadi mungkin kalo sekarang kan liat video sudah sangat dibilang gampang sekali jadi jangan sampe di telan mentah-mentah video itu Tpi di pelajari dulu Nirvan itu gimana-gimananya dan jangan langsung nyimpulkan, kan Kurt Cobain juga bunuh diri juga matinya itu harus lebih di tahui lagi lah jadi intinya pesan saya ambil segi positifnya dari Kurt Cobaian, atau dari Nirvananya itu sangat banyak sih menurut saya gitu aja sih.

**D. RORO HANALIESIA / 23 TAHUN / MAHASISWA(FISKOM)
PEREMPUAN.**

Iyaa saya mendengarkan musik Nirvana, aku SMA kelas dua pas pernah ikut cowok saya band-bandan dan kebanyakan temen saya cowok semua, lagu pertama yang di dengar “spririt like teen spirit sama Litium” , enggak ikut fans club Nirvana cuman kalo kebanyakan temen-temen lingkup underground itu mesti pada tahu. Yaa sebenarnya setahu aku kan mereka itu grunge dan kalo grunge ke arah punk-punk gitu jadi ya lebih suka hidup kebebasan terus pemberontakan dan keknya mereka This is me dan mereka tidak akan mau terkekang oleh peraturan gitu deh jadi seperti itu. Kalo akau ngeliat Nirvana itu lebih ke diri sendiri gitu jadi pas ngeband itu bener-bener yang fashionmu dan inilah aku dan tidak terpengaruh oleh lingkungan band lain yang ngikutin tren owh sekarang pop aku harus ikut pop aku harus gini dia itu punya patokan tersendiri. Saya tiga bersaudara dan saya anak pertama, dari dulu saya emang suka underground.

Personil yang dikagumi Kurt Cobain, ia meyakini apa yang di yakini dirinya sendiri dan dia itu yaudah aku bosan dengan hidup saya aku bunuh diri dia begitu dan jadi orang itu be your self ya seperti itu yang setahu aku yaak, sesukaku kek gitu, jadi diri sendiri gitu lo. Kenapa dapat berpengaruh dalam berperilaku karena memang kalao fans fanatik melihat sosok tersebut itu bebas tapi memiliki soul jadi kebebasannya itulah yang kebanyakan saya kami tiru bahwasanya jadilah dirimu sendiri tanpa kekangan ya sudah kalo efek suka minum, merokok ya itu sebenarnya dari pribadi sendiri cuman kebanyakan seperti itupun mempengaruhi.

Jelas ada pengaruh dalam berpakaian karena sosok Kurt Cobain salah satu personil yang sangat di andalkan dan fenomenal tersebut mencotahkan bahwasanya yaudah grunge itu pake celana jeans, sepatu kets, rambut gondrong, terus pake kaos atau tshirt seperti itu saja dan tidak menggunakan baju yang muluk-muluk bahasanya grunge di dalam Nirvan benar-benar sederhana dan kamu bisa menikmati kekgitu.

Karena Kurt Cobain itu benar-benar meyakini apa yang dia lakukan gitu lho, jadi setiap apa yang dia inginkan itu bener-bener dia jalani, kayak contohny seperti lagu “smile like teen spririt” itu berawal dari hal sepele

yakni dia hanya terinspirasi dari bau diodoran saja menjadikan lagu terus kesakitan hati lalu rasa kekecewaan kebanyakan seperti itu yang ditulis oleh band Nirvana sendiri, lalu meskipun Nirvana sudah bubar dan Kurt Cobain sudah meninggal namun sampai sekarang jiwanya atau semangatnya masih bersama teman-temenya dari band terbukti dengan ada rekan bandnya yang membuat band Foo Fighters meskipun alirannya agak berbeda yaitu ke poprock beda gak grunge lagi.

Dampak dari band Nirvana itu bagus dalam segi musik, cuman jangan kalian terlalu memfanatiki hal negatif dan lebih mengambil positifnya saja, lingkungan band-band underground dan grunge juga salah satu di dalamnya yang memang jadi makanan sehari-hari anak-anak musik band gitu jadi mempengaruhi, tapi saya belum kepikiran untuk meniru karena sangat liar sekali menurut saya dan takut, dan saya nyaman dengan keadaan sekarang sebenarnya ada positif negatifnya sih dengan suka dan mendengarkan musik tersebut.

E. JOKO SUSILO (DOYOK)/30 TAHUN/WIRASWASTA/LAKI-LAKI.

Iya saya mendengarkan musik dari band Nirvana, kalo tahu Nirvana dari SD udah tahu namanya doang kalo mulai mendengarkan SMP, lagu pertama yang di denger "smile like teen spirit", detailnya kurang tahu tapi namanya pas waktu itu yang jelas namanya sudah ada di lingkungan namanya udah ada di tembok-tembok di poster terus di tv muncul video klipnya, enggak belum pernah tergabung dalam komunitas. Karena saya mendengarkannya awal mendengarkannya Nirvana sekitar SMP-SMA pengaruhnya lebih ke semangat ngeluapin emosinya mereka dapet gitu lho, jadi saya kalo maen musik dapet pengaruh itu juga gimana mereka tampil habis-habisan all out.

Sedikit paham saya nangkap apa yang di sampaikan dari Nirvana tersebut saya lihat Kurt Cobain saya lihat ada pesan-pesan dari lirik dan musik dari lagu yang dibawakannya, kalo teman-teman saya mungkin

pengaruh lebih ke musikalitas kalo saya lihat dulu mereka kurang memahami pesan dari pesan yang di sampaikan oleh Nirvana sendiri, berangkat dari bermain musik dan memainkan musik sendiri kalo lingkungan teman saya yang saya tangkep beitu.

Saya lima bersaudara dan saya anak keempat, kalo latar belakang keluarga saya seperti pada umumnya yang baik-baik saja. Kalo saya pribadi saya tipikal yang mendalami lirik juga, dan kalo Nirvana itu yang saya tangkep liriny emang Kurt Cobain banget dia yang mungkin frustrasi meluapkan emosinya disitu, tapi itu tidak saya banget saya bukan tipikal yang frustrasi yang gitu-gitu dan pengaruhnya ke saya lebih ke musikalitasnya.

Personil pentolan Dave groul, menurut saya Dave groul itu orang yang paling loyal di band setahu saya dia sudah punya materi untuk Foofighters itu sejak dia ada di Nirvana dia sudah nulis lagu tapi dia simpen, dia mengesampingkan egonya buat karya sendiri atau gitu-gitu dia simpen materinya, karena di Nirvana emang pyur yang nulis Kurt Cobain itu nah sejak kematian Kurt Cobain itu dua tahun setelahnya dia baru bikin Foofighters dengan materi-materi yang sebagian udah dia sudah tulis sebelumnya, itu saya sangat salut dari Dave Groul itu, mengesampingkan egonya di band loyalitasnya, yaa kadang sampai sekarang masih dengerin lagunya karna masih ada playlistnya. Kalo saya pribadi saya bukan tipikal yang istilahnya “ngembo” seseorang atau mejiplak gaya seseorang mungkin gaya berpakaian, aksi panggung, karakter sound gitarnya atau gimana jadi saya kayaknya gak meniru paling saya cuman mengagumi ini keren kayak gini keren tapi gak sampe yang jiplak, soalnya pengaruh dalam bermusik banyak banget, salah satunya Nirvana.

Pengaruh dari temen-temen dulu misalnya di band saya dulu awalnya ngeband maen drum terus saya sekarang maen gitar bener-bener dari nol jadi saya belajar dari temen band saya yang lain bagaimana ngulik sound gitu mungkin rekomendasi musik lagu atau band-band yang era 90an kebawah kan karena saya suka era-era itu itu sebagian dari pengaruh

temen saya. Dalam bermusik di band saya kebetulan saya kan juga aktif di band SKA, skatuns armi disitu saya hampir sama dengan Dave Groul tadi saya membuang jauh ego saya jadi dari materi lagunya saya suka materi lagunya namun bukan saya banget, bagaimana saya bisa tetap menikmati itu dan saya basicnya blues, blues itu bisanya kan nyolong-nyolong solo dikit-dikit gitu di jeda-jeda lagu naah di band ini saya gak bisa jadi saya di tuntutan untuk lebih bersabar juga di band itu, kalo yang lain buat temen-temen musisi atau band yaa mungkin kalo si Salatiga kurang sadar akan kebutuhan, kebutuhan dia bermusik itu misalnya dia sebagai gitaris dia keinginan untuk memiliki gitar itu ada tapi gak ada usahanya, jadi kebanyakan disini itu masih mentalnya minjem gitu dan kalo saya lihat disini agak ketinggalan dari pada kota-kota lain, kota-kota lain lebih total dia berani nabung buat beli alat gitar ampli efek dan lain-lain.

F. ERFIX BAHTIAR / 35 TAHUN / SONG WRITER, VIDEO MAKER, TRAINER OLAHRAGA /LAKI-LAKI.

Iyaa jelas saya mendengarkan Nirvana, tahun 1994 setelah kepergian Kurt Cobain saat itu kakak saya SMA dan saya masih SMP sering kali memutarnya jadi saya mendengarkan lagu Nirvana tahun 1994 pertama kali. Lagu pertama yang di dengarkan “smile like teen spirit” saya pertama denger langsung tertarik ndak tau kenapa, disitu kakak saya beli album “Nerver mind” langsung tak dengerin semua dari pertama kali kakak saya punya kaset itu dan saya bilang” mas kasete tak pekke ya” tak bawa ke kamar, terus habis itu saya beli lagi album kedua yang saya beli itu “In justiceside” terus album “from mody and the bunds” kumpulan-kumpulan lagu turnya Nirvana terus saya juga nyari “bleach” dan terakhir “In utero” waktu itu masih awal sekali musimnya VCD saya nyarinya di shopping, jadi saya sampai kenal sama mas-masnya yang jual kaset setiap hari pulang sekolah mesti gitu tanya ada apa aja yang baru terus masnya

bilang ada cd baru konsernya Nirvana terus saya beli harunya harga VCD waktu itu murah tapi karna jarang ada yang punya waktu itu harga VCD sampai Rp.25.000 pas jaman-jaman sekolah lah mahal banget waktu itu.

Saya sudah denger lagu itu duluan entah dimana dan saya nginget-ninget dan nadanya kan gampang mudah di cerna apalagi tahun-tahun itu say lagi seneng-senengnya dengerin lagu-lagu Malaysia dan masih popdut kan era-era itu Nike Ardila tahun-tahun itu terus waktu pertamakali denger entah di radio entah dimana ketika denger lagi kok saya kayak pernah tau lagu ini ya terus saya inget-inget nadanya itu langsung cepet terus saya nanya ini lagu apa, owh ini lagu Nirvana tak bawa kasetnya tak minta dikasih sama kakak saya tadi, kakak saya kurang suka musik tapi kebetulan punya beberapa koleksi dari albumnya “Spirelow, Power metal”.

Saya yang pertamakali mencetuskan “Youth grunge Salatiga” itu pada tahun 2001 bertempat dirumah saya sendiri waktu itu saya ngumpulin orang-orang yang memiliki band-band yang beraliran grunge di Salatiga tak gabungin jadi satau dan jadilah komunitas, dan yang pertama kali jadi ketua grunge di Salatiga adalah Kimpul wawung atau Pakpung di drumblack lha itu yang pertama terpilih menjadi ketua Youth grunge Salatiga dan wakilnya waktu itu Topan yang punya resto dan kita rutin membuat acara total grunge, jadi waktu itu kita bikin acara di zona pas masih baru-barunya promosi kita dikasih tempat gratis IAIN dan kita saling berhubungan dengan komunitas grunge di kota lain sering banget kita ke Ungaran, Bandungan, Solo pertama pada tahun 2001.

Karna waktu itu saya pencetusnya ya yang saya dapat pertama kita punya kesamaan yang sama istilahnya kita punya selera musik yang sama dan ketika bergabung itu perasaan kita seneng jadi yang kita bahas ketika nongkrong ngomongin lagu-lagu itu jelas terus kita label-labelnya kita pake apa, kan pas jaman itu trenya celana sobek-sobekny Cobain terus jempunya yang garis-garis merah hitam itu sempat beli terus dulu kita

tukar informasi kalo nyari kaos Nirvana dimana sih waktu itu di Salatiga belum ada Moreshop yang bener-bener sablon print dan dulu kita nyarinya di Ambarawa itu tahunya lupa tapi disini masih susah di Salatiga belum ada, waktu pertama kali saya pake kaos itu meraka antusias ini beli dimana begitu nah kita bertukar informasi kayak gitu dan rutin kita punya kas kita punya proposal buat bikin acara total grunge waktu itu, dan pengaruh ke kehidupan saya jadi banyak teman terus jadi kita masih sering ketemu masih suka membicarakan hal-hal yang sama yang berbau seumpama Nirvana terus eh Nirvana ngeluarin black album lho udah tau belum, udah tau udah beli aku, eh biografinya Nirvana baru aja dirilis lho yang film ini, kita tukar informasi sampai sekarang, bahkan saya punya klipng itu masih tak simpen dari dulu sampai sekarang zaman sekolah, itu dulu yang sering ngriview Nirvana itu majalah cuman Hay magazine tahun-tahun 93,94 sampai 98 itu masih sering ngriview Nirvana, aktu itu saya rutin beli kalo gak dapet dari temen itu tak gunting terus taruh di buku begitu kayak kelipng sampai sekarang masih ada teru tak buka-buka kadang saya juga kangen terus aku kadang mikir aku jaman dulu sekolah ngumpuln kayak gini kenapa ya dan itu beritanya murni benar-banar dari majalah.

Nirvana sendiri jelas berpengaruh karena saya sebagai song writer saya serong membikin lagu membikin musik sebenarnya aliranya jelas beda karena saya kepengen original saya sendiri tapi dari nada-nadanya pasti ada beberapa yang terinflueni secara tidak langsung, seperti saya ketika mendengarkan Nirvan dari semua album dan ahafal liriknya terus dari Nirvana saya jadi tahu “Pearljam, Sonjorden, Lets and cane dan Silversscane” itu band-band itu secara tidak langsung mempengaruhi jenis musik saya, karena saya sampai sekarangpun masih haus akan band-band yang aneh-aneh jadi sampai sekarang gak berhenti gak terpatok di Nirvana aja tapi juga band-band yang lain seperti ketika pertama kemunculan “Radiohead” saya langsung beli albumnya atupun band yang aneh lainnya karena saya haus akan hal itu, waktu itu gelombang jaman-jaman Nirvana kan bener-bener gebrak banget pada saat heavymetal tiba-tiba keluar

alternatif kayak gitu kan bertoalk belakang sama genre ya era gelombang 90an kan beda jauh dia langsung best new comer, best artisnya MTV, album of the year, best album itu bener-bener manjadi sebuah tolak ukur kalo pengaruhnya Nirvana buat generasi sekarang sangat besar karena dia istilahnya yang mempopulerkan aliran seperti itu, yang dulunya heavy metalan, rock klasik, belet dan pengaruh kesaya positif karena terinfluence itu tadi.

Saya kepengen jadi diri sendiri dari dulu, jadi apapun influence yang kita dapet ataupun idoyal yang kita eluh-uluhkan saya tetep seneng cuman untuk mengikuti atau istilahnya menjiplak seperti dia saya enggak, karena saya punya kreasi sendiri. Saya punya kakak dua adek satu jadi totalnya empat, terus mereka tahun 2008 itu waktu saya masih labil istilahnya masih remaja ya saya ditinggalkan semuanya kecuali adek saya, karena sakit karena kecelakaan dan lain sebagainya akhirnya waktu itu saya bener-bener berada di titik terendah hidup saya, karena ekonomi jug sudah gak jalan terus rumah juga dijual dan barang-barang juga entah kemana dan akhirnya pada waktu itu saya jadi hidup di jalanan, tahun 2004-2006 saya ngamen dari sini jalan sampai Solo terus di Solo saya stay tiga minggu terus jalan lagi jalan lagi terus sampai Bali dan balik kesini lagi tahun 2006, dan saya merasa istilahnya andil keluarga memang penting karena kita memang butuh kasih sayang dan apalagi kalo kita ngefans sama Cobain yang historynya seperti itu kita kadang berfikirnya akan seperti itu, tapi kembali lagi kesini ke diri kita dengan latar belakang keluarga yang berbeda, bapak saya orang pesantren beliau gak akan setuju kalo saya maen musik, karena saya pernah beli gitarpun dari tabungan saya sendiri gitar saya dibakar itu memang tradisi keluarga saya dan memang keluarga saya yang memang dari keluarga pesantren dan menganggap musik seperti itu tidak baik.

Akhirnya selang berapa lama saya membuktikan dengan membuat lagu terus maen menghasilkan duwit akhirnya beliau paham bahwa

bakatku disitu dan waktu itu saya ikut festival beliau nganter ngelihat dan membawakan makan siang itu sebuah perubahan besar dalam hidup saya waktu itu seneng banget rasanya begitu orang tua mendukung bakat saya itu, tapi setelah beliau-beliau meninggal dan kakak saya meninggal dan saya hidup dijalan berapa tahun, 2006 saya balik kesini nah dan ditahun 2006 itu saya mulai mikir kok hidup saya kayak begini maksudnya gelas begitu di jalanan terus berkreasi juga enggak berguna juga enggak akhirnya saya memutuskan untuk ngekost dan saya berniat ngekost mau mengurangi pergaulan dengan teman-teman yang sekiranya kurang membawa sebuah pereanaan positif dalam hidup saya sendiri, jadi saya melakukan itu bukanya menjauhi ya tapi menjaga jarak, jadi seumpama ada ajakan ayo minum dan lainnya saya bilang owh enggak dulu saya ada kerjaan pokoknya cari alesan terus, terus pada tahun 2007 saya punya band dan waktu itu bener-bener band yang paling besar di Salatiga terus tergabung ikut festival dan kebetulan kan itu festival lagu buatan sendiri itu masuk ke aku karena aku sering buat lagu, akhirnya mereka bawain laguku dua lagu dan kita yang pertama dari regional sampe ada ribuan band yang ikut dalam kompetisi itu dan kita juara satu se Indonesia tahun 2007 di BRC nah 2007 itu dari situ kita kontrak rekaman Mayor label dan tergabung di management waktu itu Lockserbul itu satu management dengan Jambrud, Boomerang, Niki astria, Ahmad albar satau management dan kita dibuatin clip keluar di MTV kita tour dan sebagainya, tapi ada satu hal lagi yang membuat kita gak nyaman karena itu mayor label kita disuruh malacur, jadi istilahnya kalo di industri musik Indonesia kita gak bisa menjadi diri sendiri kecuali itu jalurnya indie, jadi kita bener-bener di atur dari lirik yang sepenggal aja kita diatur bener-bener gak bebas ngeluarin demo 40 lagu yang diterima 3 padahal itu kita anggap di buat bener-bener frees lagunya bisa menjual ini kita punya kadar ini sih lagu yang bisa menjual seperti apa liriknya seperti apa unsurnya seperti apa tapi kalo di mayor itu gak berlaku kita harus nurut sama produser nah itu yang membuat kita benar-benar stak dan memuruskan untuk putus kontrak seperti itu.

Lagu Nirvana yang aku banget yang pertama “ I head my self a wont to day” karena itu kuot berani sekali karena aku benci diriki dan aku ingin mati itu waktu aku muda waktu ngeliat itu terbawa perasaan untuk benar-benar melakukan dengan kuot itu tapi denger-denger lagunya Nirvana yang kayak “someting in the way” dan lainnya dia bener-bener lari dari rumah dan memutuskan untuk di jalan itu yang tak alami dulu, tapi Cobain sendiri membuktikan dia juga bisa sukses, dan dia bunuh diri kan karena kendali Cobain juga dan itu bunuh diri atau dibunuh kan belum jelas sampai sekarang masih simpang siru karean jenazahnya tidak diperlihatkan sama posisi penembak arah pelurunya itu juga masih di pertanyakan karena Cobain itu kidal lha itu di pertanyakan, nah waktu itu lagu yang menginspirasi yang bener-bener berkesan aku itu satu “ i head my self i wont to day, yang kedua someting in teh way, terus dumb i not like them but i can’t be dumb, aku tidak bisa seperti mereka tapi aku tidak bisa berbohong, the sun is gun but i have a life but the day is down but i am happying fun i thing come dumb maybe just happy, itu aku banget maksudnya aku gak punya keluarga gak punya apa-apa i thing come dumb ia thing just happy jadi ya bahagia aja.

Personil pentolan kalo saya lebih seneng Dave Groul karena dari awal dia gabung di Nirvana pun dia dalam kondisi gak enak dari satu kota di bawa ke Sytel terus di situ dia satu rumah sama Cobain yang notabnya orang yang cuek dan sebagainya jorok rumahnya kotor dan mereka membuat rekaman album sementara Dave groul itu kalo ketemu Cobain cuman kayak kamu udah makan, aku mau keluar, ayo latian dia tidak pernah membicarakan hal-hal yang serius dengan Cobain dan itu Dave groul memposisikan diri dia diam padahal waktu itu dia cerewet, ketawatawa bisa dibilang funny tapi saat bersama Cobain dia memposisikan diri tau apa yang harus ia lakukan yaitu ikut alur begitu dan setelah Cobain pergi Nirvana bubar Chris Novacelic bikin proyekan sama Ealasvegas itu bandya Sweetseventyfive terus sebelum terjun ke politik dan Dave groul biki Foofighters dan saat pertama kali Foofighters keluar saya seneng

banget walaupun itu beda banget sama Nirvana, Dave groul bisa membuktikan kalo dia benar-benar seorang musisi sama seperti Cobain dulu Cobain itu bukan gitaris dulu dia drumer gara-gara jadi gitaris karena maenya gitar jadi jelek dia tukar posisi, Dave groul itu drumer tapi bisa jadi gitaris jadi mereka itu memang musisi hebat, siapa bilang Cobain itu bikin musik ngawur enggak, dia reffnya bagus dia punya stile sendiri dia melodinya juga mikir gak ngarang waktu buatnya ketika ia membuat ia benar-benar berfikir menciptakan reff-refff yang aneh itu malah jenius itu karna membuat yang gak biasa gitu, terus kalo Dave groul sendiri setelahnya dia juga membikin film sound city yang mengumpulkan musisi-musisi untuk ke sound city untuk mengingat dan mengenang sound city dulu pernah berjaya dia panggil Paul mcrcray, Chrisnovasalic, Parksemir itu edisionalnya Nirvana dadakan tanpa ada persiapan mereka bikin lagu di studio langsung di rekam dan ada beberapa lagu dan keluarlah film sound city itu.

Kalo Nirvana sendiri gak akan bisa hilang maskutnya sampai sekarang sampai kemaren ya masih tak liat konser-konsernya yang lama tak streaming di youtube itu bener-bener band yang sangat menginfluence gak cuman bagi saya tapi bagi seluruh dunia saya mikir sampai sekarangpun banyak band-band yang terinspirasi oleh Cobain dan juga Nirvana, kalo ngomong Nirvana pasti Cobain tapi memang bener semua materi yang bikin Cobain tapi ada juga beberapa lagu yang dibikin oleh Dave groul seperti "marry gold" di nyanyiin oleh Cobain tapi yang bikin Dave groul tapi waktu Foofighters keluar "marry gold" di nyanyiin oleh Dave agroul bahwa band ini bener-bener titik awal perubahan era musik 90an tolak ukur besar-besaran perubahan besar-besaran seperti itu jadi pengaruh Nirvana itu sangat besar bagi musik dunia, itu yaa pesenya, ya Nirvana punya influence yang bagus karena dia punya stile sendiri dan generasi sekarang kalau dengerin Nirvana juga bagus karena dulu sejarahnya ada Nirvana.

G. MEILANA AMPRIH LESTARI/23 TAHUN

/MAHASISWA(PERTANIAN)PEREMPUAN.

1. Apakah Anda mendengarkan musik dari band Nirvana?

Ya, saya mendengarkan.

2. pertama kali mendengarkan musik dari band Nirvana?

Saya lupa tepatnya, namun saya mulai intens mendengarkan sejak tahun 2012.

3. Lagu dari band Nirvana yang pertama kali Anda dengarkan?

Smell Like Teen Spirit.

4. Mengapa Anda mendengarkan musik dari band Nirvana?

Karena saya menikmati dan suka dengan lagu-lagu yang jujur dan lugas, baik itu dari lirik, musik, maupun performance-nya. Saya rasa Nirvana adalah band dengan musik yang unik karena mereka mampu membuat harmoni dari nada-nada yang tak biasa menjadi karya yang bisa dirasakan banyak orang.

5. Apakah Anda tergabung dengan komunitas yang sama2 mendengarkan musik dari band Nirvana?

Saya tidak tergabung secara khusus dalam suatu komunitas pendengar Nirvana (karena setau saya di Kota saya tidak ada), namun beberapa teman di lingkaran saya juga menyukai Nirvana.

6. Yang Anda dapatkan dari komunitas? (Jika ada di dalamnya)

Saya tidak tergabung dalam komunitas pecinta Nirvana.

7. Adakah pengaruh terhadap kehidupan Anda dari mendengarkan musik band Nirvana?

Ada, namun tidak mendominasi perilaku saya.

8. Pengaruh yang Anda rasakan dari musik band Nirvana ini sendiri, lebih ke arah negatif atau positif?

Saya rasa berpengaruh positif.

9. Apakah Anda mengerti pesan yang disampaikan dari musik band Nirvana?

Ya, disaat saya tertarik akan suatu hal, saya akan mencari tahu lebih tentang informasi tersebut. Begitupun dengan lagu-lagu Nirvana yang saya dengar.

10. Pengaruh paling besar kepada Anda dari pada mendengarkan musik band Nirvana?

Saya termotivasi untuk belajar musik lebih dalam lagi, bahwa dalam bermusik tidak bisa setengah-setengah. Karena saya tidak hanya mendengarkan lagu-lagu Nirvana saja, namun perjalanan band Nirvana juga, jadi saya belajar dari mereka bahwa bermusik harus jujur.

11. Bagaimana Anda menyikapi dampak dari musik band Nirvana tersebut?

Karena saya juga bergerak di bidang musik, jadi saya sedang dalam proses menjadi pemusik yang jujur dan berguna bagi lingkungan saya. Misalnya, beberapa lagu saya terinspirasi oleh kondisi lingkungan yang sedang bermasalah.

12. Bagaimana proses Anda bisa sampai terpengaruh musik band Nirvana ini sendiri?

Prosesnya tidak singkat, karena seseorang bisa terpengaruh tidak hanya melalui musiknya saja, namun keseluruhan yang ada di dalam Nirvana. Namun tentunya saya mengambil hal-hal yang saya anggap positif. Saya melihat ada nilai-nilai kepedulian (terhadap lingkungan sosial) di dalam tubuh Nirvana. Seperti mereka memiliki pandangan berbeda tentang gender, mereka menghormati perempuan, mereka tidak setuju dengan media yang terlalu lebay waktu itu, mereka jujur dengan orang-orang dengan apa yang mereka rasakan. Saya rasa pada era 90an, Nirvana mampu mewakili suara generasi muda yang memiliki kondisi terpukul atau bahkan tidak diterima di lingkungan sosial.

13. Menurut Anda apakah personal branding itu penting bagi setiap orang?
Ya cukup penting asal itu ke arah positif, tidak semata-mata untuk pamer atau mengejar popular.
14. Menurut Anda apakah musik dari band Nirvana mempengaruhi Anda dalam membentuk personal branding?
Tidak begitu, hal-hal yang saya punya dan lakukan sekarang tidak hanya terpengaruh oleh satu band/musik. Namun banyak hal.
15. Bagaimana latar belakang keluarga Anda?
Maaf, ini terlalu panjang untuk diceritakan.
16. Adakah pengaruh dari latar belakang keluarga dalam membentuk personal branding?
Ada.
17. Bagaimana lingkungan sekitar Anda?
Saat ini saya berada pada lingkungan pertemanan yang menggemari musik dan usaha-usaha kelestarian lingkungan hidup. Tak jarang juga saya berada pada lingkungan di luar itu, misal saat bertemu orang-orang baru.
18. Apakah musik band Nirvana bisa mewakili diri Anda?
Tidak, Nirvana hanya bagian kecil yang mempengaruhi perilaku saya namun tidak bisa mewakili diri saya.
19. Pernahkah terlintas di pikiran Anda untuk meniru dari pada personal branding dari pada personil band Nirvana?
Ada, saya meniru kejujuran mereka.
20. Personil band Nirvana yang paling berpengaruh menurut Anda?
Kurt Cobain

21. Pembelajaran yang Anda dapat dari perjalanan hidup para personil band Nirvana?

Mereka bersemangat, pantang menyerah, dan jujur.

22. Apa yang membuat musik dari band Nirvana terus Anda dengarkan hingga sekarang?

Saya menikmatinya.

23. Adakah pengaruh dalam berpakaian?

Ada.

24. Adakah pengaruh dalam berperilaku?

Ada.

25. Adakah kenyamanan dengan kondisi Anda?

Ada.

